

## KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PERAWATAN ANAK TERHADAP STRES DAN KECEMASAN ORANG TUA DI RUANG INTENSIF

Desi Anggraini<sup>1</sup>, Nani Nurhaeni<sup>2</sup>, Dessie Wanda<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Indonesia  
desi.anggraini11@ui.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil penelitian yang sudah dipublikasikan terkait pengaruh keterlibatan orang tua dalam perawatan anak terhadap stres dan kecemasan orang tua di ruang intensif. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis melalui strategi pencarian pada 8 *database* elektronik dengan kata kunci yang digunakan adalah (*Parent involvement OR Parent participation OR Family Integrity Care OR Family Centered Care*) AND (*pediatric intensive care OR PICU OR NICU*) AND (*Parent Stress OR Parent Anxiety*). Hasil pencarian didapatkan 12 artikel yang akan dilakukan penilaian kualitas dengan panduan *Joanna Briggs Institute* (JBI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang intensif dapat menurunkan stres dan kecemasan orang tua. Signifikansi tertinggi terlihat pada program *Family Integrated Care* (FICare) ( $p < 0,00043$ ) dan *Family Centered Care* (FCC) ( $p < 0,001$ ) di ruang NICU. Simpulan, semua bentuk tindakan keterlibatan orang tua dapat menurunkan stres dan kecemasan, namun keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang PICU masih terbatas.

Kata Kunci: Kecemasan, Keterlibatan, Ruang Intensif, Stres

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the results of research that has been published regarding the effect of parental involvement in child care on parental stress and anxiety in the intensive care unit. The method used is a systematic review through search strategies on eight electronic databases with the keywords used (Parent involvement OR Parent participation OR Family Integrity Care OR Family Centered Care) AND (pediatric intensive care OR PICU OR NICU) AND (Parent Stress OR Parent anxiety). The search results obtained 12 articles that would be assessed for quality with the guidance of the Joanna Briggs Institute (JBI). Research results show that parental involvement in child care in intensive care can reduce parental stress and anxiety. The highest significance was seen in the Family Integrated Care (FICare) program ( $p < 0.00043$ ) and Family Centered Care (FCC) ( $p < 0.001$ ) in the NICU room. In conclusion, all forms of parental involvement can reduce stress and anxiety, but parental involvement in child care in the PICU room is still limited.*

*Keywords: Anxiety, Engagement, Intensive Room, Stress*

## PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam perawatan anak merupakan salah satu bentuk perwujudan dari konsep *Family Centered Care* (FCC)/ perawatan yang berpusat pada keluarga. Definisi perawatan yang berpusat pada keluarga mencakup konsep yang berkaitan dengan keterlibatan keluarga, seperti keterlibatan dalam perawatan dan menjadi bagian dari tim perawatan. Keterlibatan orang tua pada tatanan pelayanan anak tidak hanya mencakup pengambilan keputusan. Fokus keterlibatan keluarga juga dapat berupa pengasuhan langsung pada anak atau kolaborasi dengan tim perawatan kesehatan (Jerofke-owen et al., 2022). Filosofi *Family Centered Care* memiliki makna bahwa keluarga berperan penting dalam memberikan perawatan, tidak hanya berfokus pada anak yang sakit tetapi juga anak yang sehat (Phiri et al., 2022). Dalam konsep FCC, anggota keluarga dianggap sebagai seseorang yang mampu dan kompeten dalam memberikan perawatan. Orang tua menjadi unsur yang penting dalam pengasuhan anak mengingat anak merupakan bagian dari keluarga (Phiri et al., 2020).

Namun, pada saat anak dirawat di rumah sakit terutama di ruang intensif banyak terjadi perubahan peran pada orang tua. Kondisi ini khususnya disebabkan karena orang tua harus berada di rumah sakit dan terpisah dengan anak. Orang tua mengalami guncangan emosional seperti berada di atas *roller coaster* (Alzawad et al., 2021). Orang tua dihadapkan pada ketidakpastian, tidak berdaya dan merasa kehilangan perannya yang menjadi salah satu sumber stres selama anak dirawat di ruang intensif (Alzawad et al., 2022). Orang tua merasa tidak dapat menjalankan perannya serta tidak mampu mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak mereka. Orang tua sangat menyadari bahwa peran, kontribusi, dan keahlian mereka sangat penting dalam perawatan anak (Hall et al., 2023). Sehingga, orang tua akan mengalami konflik peran ketika anak dirawat di ruang intensif. Penderitaan yang dirasakan orang tua dan konflik peran yang dialami dapat membuat orang tua berisiko tinggi mengalami kecemasan, depresi, gangguan stres pasca trauma/ "*Post-Traumatic Stress Disorder*" (PTSD), atau kesedihan yang rumit, yang dikenal sebagai *Post-Intensive Care Syndrome-Family* (PIC-F) (Hoffmann et al., 2020; Riley et al., 2021; Oelstrom et al., 2022).

*Post-Traumatic Stress Disorder* sering timbul pada orang tua yang mengalami stres tanpa dukungan yang memadai. Oleh sebab itu, tenaga kesehatan harus menganggap orang tua layaknya seperti seorang pasien. Tenaga kesehatan harus secara dini mengenali tanda-tanda stres pada orang tua dan berperan dalam mencegah efek buruk dari stres tersebut (Arabzadeh et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debelić et al., (2022) diketahui bahwa tingkat stres tertinggi yang dialami orang tua di ruang intensif anak adalah ketika terjadinya perubahan peran orang tua. Perawat seharusnya tidak hanya mampu membuat orang tua merasa bahwa pengasuhan yang diberikan kepada anak-anak mereka sudah baik, tetapi lebih daripada itu perawat harus dapat membuat orang tua memiliki peran penting dalam pengasuhan anak selama di rumah sakit. Penerapan prinsip-prinsip seperti berbagi informasi, partisipasi, kolaborasi, otonomi, dan hormat dalam mendukung konsep *Family Centered Care* (FCC) dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawatan (Avçin et al., 2021).

Pelaksanaan FCC pada area perawatan anak juga telah terbukti efektif dalam mengurangi stres dan kecemasan orang tua (Utario et al., 2021). Oleh sebab itu implementasi keperawatan berpusat pada keluarga seperti kehadiran dan partisipasi keluarga memiliki lebih banyak manfaat daripada risiko terhadap kesehatan anak, keluarga, dan tim perawatan kesehatan (Al-Motlaq et al., 2021). Perawat sebagai tenaga kesehatan dapat melibatkan orang tua dalam perawatan yang merupakan perwujudan

model perawatan yang berfokus pada keluarga untuk meningkatkan peran orang tua selama anak dirawat. Beberapa tinjauan literatur mengulas tentang keterlibatan keluarga di ruang intensif beserta dampaknya namun belum ada yang menelaah secara khusus terkait penurunan stres dan kecemasan orang tua pada perawatan di ruang intensif anak. Oleh sebab itu, perlu ditelaah apakah ada pengaruh keterlibatan orang tua dalam perawatan anak terhadap stres dan kecemasan orang tua di ruang intensif. Tujuan dari tinjauan sistematis ini untuk menyintesis dan mengevaluasi bukti-bukti bahwa keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang intensif dapat menurunkan stres dan kecemasan orang tua.

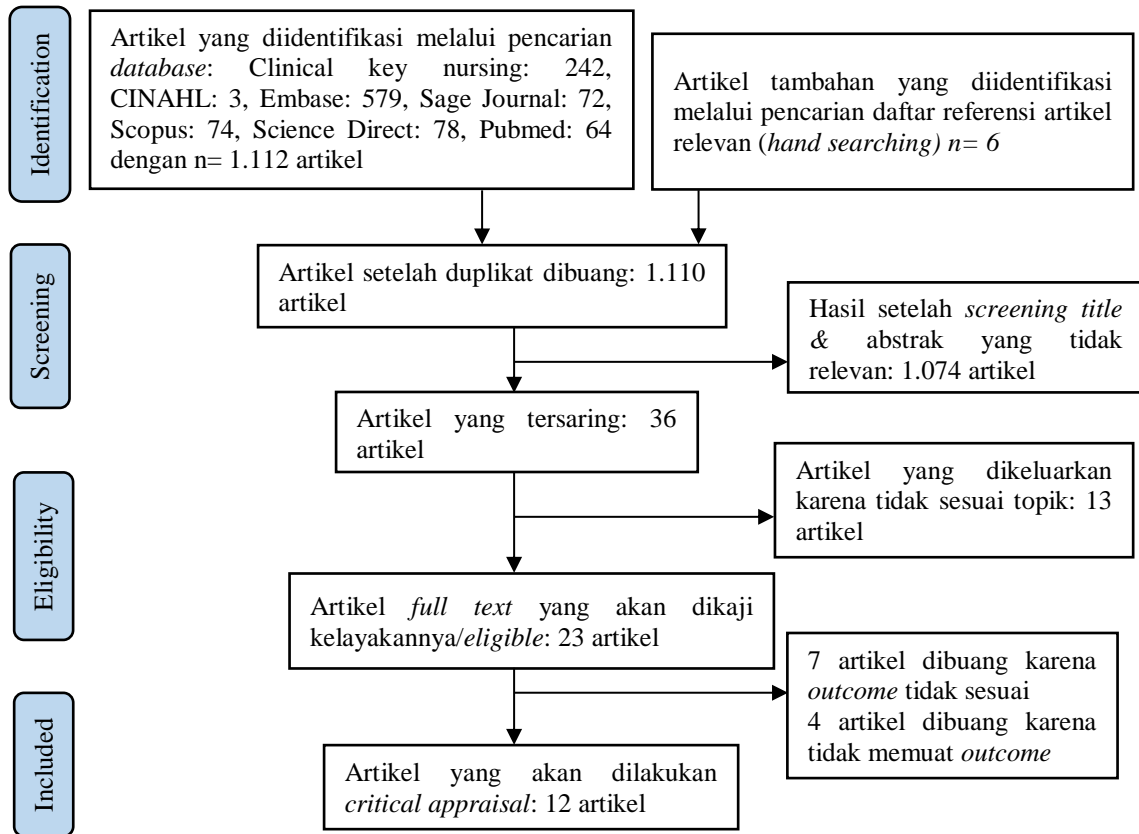
## **METODE PENELITIAN**

Tinjauan sistematis ini dimulai dengan menyusun pertanyaan klinis menggunakan format PICO. Susunan PICO pada tinjauan sistematis ini yaitu *Patient/Problem Patient*: orang tua dengan anak yang dirawat di ruang intensif; *Intervention*: keterlibatan orang tua dalam perawatan anak; *Comparison*: kunjungan biasa; *Outcome*: stres dan kecemasan orang tua. Maka, formulasi pertanyaan klinisnya adalah: “Pada orang tua yang anaknya dirawat di ruang intensif, apakah keterlibatan dalam perawatan anak dibandingkan dengan kunjungan biasa dapat menurunkan stres dan kecemasan orang tua?”.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam strategi pencarian literatur adalah artikel jurnal dengan sampel orang tua baik ayah ataupun ibu dengan anak usia 0-18 tahun yang dirawat di ruang intensif, artikel menggunakan Bahasa Inggris, *outcome* dari penelitian terkait stres atau kecemasan orang tua, rentang tahun publikasi dari 2017 sampai 2022. Sementara itu, artikel yang dieksklusi adalah *outcome* yang hanya pada anak, perawat atau *outcome* yang terkait kepuasan orang tua tanpa mencantumkan stres dan kecemasan orang tua. Kriteria eksklusi lainnya yaitu bukan artikel *review* dan artikel yang tidak dapat diakses secara *full-text*.

Pertanyaan klinis dimasukkan ke dalam istilah atau kata kunci pencarian (*MeSH terms*) pada 8 *database* elektronik, meliputi: CINAHL, Clinical Key Nursing, Embase, Scopus, Science Direct, Pubmed, dan Sage. Istilah atau kata kunci yang digunakan adalah (*Parent involvement OR Parent participation OR Family Integrity Care OR Family Centered Care*) AND (*pediatric intensive care OR PICU OR NICU*) AND (*Parent Stress OR Parent Anxiety*). Di-samping menggunakan strategi pencarian melalui *database*, penulis juga melakukan *hand searching* dari daftar referensi artikel yang relevan.

Artikel yang terkumpul diekstraksi melalui penilaian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Proses ekstraksi data dijelaskan dalam diagram PRISMA untuk menggambarkan prosedur tinjauan sistematis (Gambar 1. Diagram Prisma). Hasil pencarian didapatkan 12 artikel yang akan dinilai kualitasnya menggunakan panduan *Joanna Briggs Institute* (Tufanaru et al., 2020). Seluruh artikel tersebut dinyatakan layak untuk dapat digunakan dalam tinjauan sistematis.



Gambar 1. Diagram Prisma  
Sumber: *The PRISMA 2020 Statement*

**HASIL PENELITIAN**

Dua belas artikl yang dibaca secara mendalam dan termasuk dalam tinjauan, dirangkum dalam tabel 1. Studi termasuk dalam terbitan 2017 – 2022 dengan rata-rata orang tua yang menjadi responden adalah Ibu.

Tabel 1. Rangkuman Artikl yang ditinjau dalam Tinjauan Sistematis

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Kim, A. R., Tak, Y. R., Shin, Y. S., Yun, E. H., Park, H. K., & Lee, H. J. (2020). Mothers' Perceptions of Quality of Family-Centered Care and Environmental Stressors in Neonatal Intensive Care Units: Predictors of and Relationships with Psycho-emotional Outcomes and Postpartum Attachment	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa implikasi pelayanan perawatan yang berpusat pada keluarga yang berfokus pada dukungan psiko-emosional ibu dengan bayi, tidak lagi menjadi pilihan tetapi merupakan keharusan selama rawat inap

Cakmak & Karacam, (2018). The Correlation between Mothers' Participation in Infant Care in The NICU and Their Anxiety and Problem-Solving Skill Levels in Caregiving	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ibu yang banyak berpartisipasi dalam prosedur pengasuhan dasar di NICU akan menghasilkan penurunan tingkat kecemasan.
Zhang, R., Huang, R., Gao, X., Peng, X., Zhu, L., Rangasmy, R., & Latour, J. M. (2018). Involvement of Parents in The Care of Preterm Infants: A Pilot Study Evaluating A Family-Centered Care Intervention in A Chinese Neonatal ICU	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Melibatkan orang tua dalam perawatan bayi dapat menurunkan tingkat stres, dan meningkatkan kepuasan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam perawatan harian bayi merupakan hal yang layak dan harus dipromosikan oleh dokter ICU neonatal.
Çamur & Karabudak, (2021). The Effect of Parental Participation in The Care of Hospitalized Children on Parent Satisfaction and Parent and Child Anxiety: Randomized Controlled Trial	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Studi tersebut menyimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam perawatan anak yang dirawat di rumah sakit meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan kesehatan, dan mengurangi kecemasan orang tua dan anak.
Chen, W. Y., Wu, Y. Y., Xu, M. Y., & Tung, T. H. (2022). Effect of Kangaroo Mother Care on The Psychological Stress Response and Sleep Quality of Mothers with Premature Infants in The Neonatal Intensive Care Unit	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Pendekatan perawatan metode kanguru dapat menghilangkan stres psikologis yang merugikan. Pendekatan metode kanguru dapat dipromosikan dan digunakan pada ibu dari bayi prematur di NICU untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental ibu.
Cheng, C., Franck, L. S., Ye, X. Y., Hutchinson, S. A., Lee, S. K., & O'Brien, K. (2021). Evaluating the Effect of Family Integrated Care on Maternal Stress and Anxiety in Neonatal Intensive Care Unit	<i>Randomized Controlled Trial</i>	FICare efektif dalam mengurangi stres dan kecemasan ibu di lingkungan NICU, terutama stres akibat perubahan peran orang tua. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model yang mirip dengan FICare juga dapat digunakan di bidang perawatan lain
O'Brien, K., Robson, K., Bracht, M., Cruz, M., Lui, K., Alvaro, R., da Silva, O., Monterrosa, L., Narvey, M., Ng, E., Soraisham, A., Ye, X. Y., Mirea, L., Tarnow-Mordi, W., & Lee, S. K. (2018). Effectiveness of Family Integrated Care in Neonatal Intensive Care Units on Infant	<i>Randomized Controlled Trial</i>	FICare meningkatkan kenaikan berat badan bayi, menurunkan stres dan kecemasan orang tua, dan meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

and Parent Outcomes: A multicentre, Multinational, Cluster-Randomised Controlled Trial		
Uhm & Kim, (2019). Impact of The Mother-Nurse Partnership Programme on Mother and Infant Outcomes in Paediatric Cardiac Intensive Care Unit (Uhm & Kim, 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	<i>Mother-nurse partnership program</i> dapat menurunkan kecemasan Ibu dan memfasilitasi kolaborasi antara perawat dengan ibu. serta secara positif memengaruhi emosional dan kognitif ibu setelah operasi jantung bayi.
Lotfalipour, B., Tirgari, B., Pouraboli, B., & Mirzaee, M. (2019). Effect of Preterm Infant Massage by The Mother on The Mood of Mothers Having Preterm Infant	<i>Quasi Experiment</i>	Pijat bayi prematur oleh ibu dapat mengurangi kecemasan dan depresi ibu dan meningkatkan suasana hati. Program pendidikan pijat dalam perawatan bayi dapat memberikan manfaat bagi kesehatan mental dan <i>mood</i> pada Ibu.
Ahlqvist-Bjorkroth, S., Boukydis, Z., Axelin, A. M., & Lehtonen, L. (2017). Close Collaboration with Parents TM Intervention to Improve Parents' Psychological Well-Being and Child Development: Description of The Intervention and Study Protocol	<i>Cohort Study</i>	Hasil orang tua pada kelompok <i>cohort</i> intervensi yang terkait dengan stres, depresi, dan rasa koherensi orang tua dibandingkan dengan kelompok <i>cohort</i> dasar menunjukkan bahwa ada penurunan 15% dalam skor rata-rata depresi ibu.
Cañadas, D. C., Carreño, T. P., Borja, C. S., & Perales, A. B. (2022). Benefits of Kangaroo Mother Care on The Physiological Stress Parameters of Preterm Infants and Mothers in Neonatal Intensive Care	<i>Quasi Experiment</i>	Pada ibu yang masuk kelompok intervensi dengan metode kanguru selama 90 menit diketahui <i>postpartum depression</i> lebih rendah dari ibu pada kelompok kontrol dengan hasil yang signifikan.
Dahav & Sjostrom-Strand, (2018). Parents' Experiences of Their Child Being Admitted to A Paediatric Intensive Care Unit: A Qualitative Study– Like Being in Another World	<i>Qualitative Study</i>	Studi menyimpulkan bahwa masuknya seorang anak ke unit perawatan intensif anak adalah situasi stres bagi orang tua dan untuk dapat menangani kecemasan dan stres tersebut, orang tua perlu diberitahu dan terlibat dalam perawatan anak mereka.

Berdasarkan hasil analisis 12 artikel diketahui bahwa jenis intervensi terbanyak yang termuat dalam 5 artikel (41,6%) yaitu keterlibatan orang tua yang terprogram dalam bentuk FCC dan FICare. Intervensi lain yaitu keterlibatan orang tua seperti menyentuh, menggenggam tangan anak, memeluk, *lullaby*, menyusui atau memberi

makan, mengganti popok, mengganti posisi, dan rata-rata merupakan tindakan dasar termuat dalam 3 artikel (25%). Keterlibatan orang tua selanjutnya berupa metode perawatan kanguru pada bayi di NICU termuat pada 2 artikel (16,6%) dan satu studi tentang pijat bayi di ruang NICU (8,3%).

Hasil tinjauan sistematis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam perawatan anak secara signifikan dapat menurunkan stres pada orang tua di ruang intensif yang termuat dalam 6 artikel. Nilai signifikansi yang paling tinggi yaitu  $p = < 0,00043$  dengan intervensi FICare. Hasil terendah yaitu  $p = < 0,02$  pada metode kanguru. Sementara, hasil untuk kecemasan terdapat pada sembilan artikel yang memuat hasil yang signifikan. Signifikansi tertinggi yaitu  $p = < 0,0004$  (dengan intervensi FICare. Hasil terendah terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh yaitu intervensi partisipasi orang tua dalam perawatan bayi (menyusui, mengganti popok, menggendong, memberikan dukungan emosional dengan mengucapkan kata-kata cinta, dll) dengan  $p = < 0,005$ .

## PEMBAHASAN

Desain studi dan bentuk tindakan keterlibatan orang tua yang digunakan pada tinjauan sistematis ini bervariasi. Meskipun demikian, semua hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang intensif terhadap stres dan kecemasan. Keterlibatan orang tua dalam perawatan anak merupakan bentuk hubungan kemitraan antara orang tua dengan perawat. Kemitraan antara perawat dengan orang tua dapat memberikan korelasi positif yang signifikan terhadap anak-anak yang dirawat di rumah sakit dan kualitas keperawatan anak. Dalam rangka meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada anak, orang tua dari anak-anak yang dirawat di rumah sakit harus diakui sebagai mitra dalam asuhan keperawatan (Yoo et al., 2020).

Bukti kuat kemitraan orang tua-perawat banyak ditemui pada studi yang dilakukan di ruang NICU dengan desain RCT. Salah satu contoh intervensi yang dilakukan terkait keterlibatan orang tua di ruang NICU terangkum dalam program *Family Integrated Care* (FICare) (Cheng et al., 2021). Intervensi keterlibatan orang tua dalam bentuk FICare di ruang NICU pada tinjauan sistematis ini terbukti memiliki signifikansi yang paling tinggi ( $p = < 0,00043$ ) terhadap penurunan stres orang tua dan juga paling tinggi ( $p = < 0,0004$ ) dalam penurunan kecemasan (Cheng et al., 2021; Cañadas et al., 2022). Model FICare memiliki banyak efek positif dalam perawatan anak. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh orang tua dan anak yang sedang dirawat, tetapi perawat juga melaporkan bahwa FICare tidak menyebabkan beban kerja mereka semakin meningkat. FICare merupakan model yang harus dipertimbangkan saat menerapkan program baru di lingkungan layanan kesehatan mana pun (Kubicka et al., 2023).

FICare merupakan praktik terbaik dalam perawatan kritis anak dan berpengaruh dalam pemberdayaan orang tua. Salah satu model keperawatan FICare yaitu Alberta FICare™ di Kanada yang berfokus pada pemberdayaan orang tua untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka dalam merawat bayi prematur saat berada di NICU. Orang tua didukung untuk memberikan perawatan non-medis, menekankan komunikasi relasional, pendidikan orang tua, dan dukungan orang tua (Moe et al., 2022). Pendidikan perawatan anak perlu diberikan kepada orang tua, terlebih yang akan direncanakan pulang. Pendidikan kesehatan ini merupakan tanggung jawab perawat yang harus diberikan pada saat pasien akan pulang (Imelda et al., 2023).

Selain itu, FICare juga memungkinkan orang tua tidak hanya menjadi pengasuh utama anak, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam perawatan anak (van den Hoogen et al., 2022). Partisipasi aktif dalam perawatan anak dapat membantu orang tua menjalankan perannya. Selain kondisi anak yang sedang dirawat, perubahan peran selama anak dirawat di ruang NICU juga merupakan sumber stres terbesar orang tua (Ansari et al., 2022). Oleh sebab itu, keterlibatan orang tua di ruang NICU dapat meningkatkan peran orang tua sehingga akan berkontribusi positif dalam menurunkan stres dan kecemasan orang tua (Kim et al., 2020; Cheng et al., 2021; Cañadas et al., 2022).

Perubahan peran juga menjadi stresor bagi orang tua yang anaknya dirawat di ruang PICU (Alzawad et al., 2021; Debelic et al., 2022). Pada tinjauan sistematis ini hanya ditemukan satu artikel terkait keterlibatan orang tua dalam perawatan anak yang dilakukan di ruang PICU. Hasil tinjauan sistematik tentang penurunan stres keluarga di ruang intensif menyimpulkan bahwa intervensi yang aktif seperti keterlibatan orang tua dalam perawatan atau model “*Creating Opportunities for Parent Empowerment*” (COPE) yang dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam perawatan anak sehingga mampu menurunkan tingkat stres orang tua di ruang PICU (Ansari et al., 2022).

Penelitian terkait keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang PICU masih sangat terbatas. Hal ini terbukti dari studi yang menyatakan bahwa pandangan orang tua terhadap penerapan FCC di ruang PICU digambarkan sebagai “kemitraan yang tidak lengkap”. Meskipun orang tua cukup puas terhadap pelayanan di ruang PICU, tetapi masih perlu peningkatan partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan tentang perawatan dan pengobatan serta komunikasi yang berpusat pada orang tua. Hambatan penerapan FCC di ruang perawatan anak melibatkan dimensi interpersonal, lingkungan, dan manajerial rumah sakit. Oleh karena itu, kebutuhan untuk meningkatkan perawatan yang berpusat pada keluarga diidentifikasi untuk mengatasi dimensi relasional hubungan perawat-orang tua, struktur ruang rawat, dan revisi kebijakan rumah sakit (Terp et al., 2021).

Hubungan keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang intensif telah terbukti dapat menurunkan stres dan kecemasan pada orang tua. Stres dan kecemasan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan secara psikologi karena salah satu manifestasi stres adalah kecemasan. Stres dan kecemasan merupakan bentuk gambaran bahwa kondisi psikologis orang tua terganggu selama anak berada di ruang intensif. Gangguan psikologis orang tua lebih lanjut dapat menyebabkan kejadian *Post Traumatic Stress Disorder* setelah anak keluar dari ruang intensif (Galea et al., 2022). Oleh sebab itu, perawat dapat mengurangi stres dan kecemasan tersebut dengan melibatkan orang tua dalam perawatan anaknya.

## **SIMPULAN**

Tinjauan sistematis keterlibatan orang tua dalam perawatan anak di ruang intensif memberikan hasil yang signifikan terhadap penurunan stres dan kecemasan orang tua di ruang intensif anak. Semua bentuk tindakan keterlibatan orang tua dapat menurunkan stres dan kecemasan. Namun hubungan yang paling signifikan terlihat pada program FICare yang dilakukan di ruang NICU. Oleh sebab itu, diharapkan pada praktisi kesehatan, untuk dapat mempertimbangkan program FICare tidak hanya di ruang NICU tapi juga diterapkan di ruang PICU atau ruang ICU jantung anak.



## SARAN

Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih berfokus menggunakan satu bentuk keterlibatan dalam perawatan anak seperti terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Selain itu, mengingat studi yang dilakukan di ruang PICU tentang keterlibatan orang tua dalam perawatan anak masih terbatas, maka disarankan untuk memilih PICU sebagai area penelitian. Jadi, peneliti dapat meneliti tentang keterlibatan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak terhadap stres dan kecemasan orang tua di PICU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Motlaq, M., Neill, S., Foster, M. J., Coyne, I., Houghton, D., Angelhoff, C., Rising-Holmström, M., & Majamanda, M. (2021). Position Statement of the International Network for Child and Family Centered Care: Child and Family Centred Care during the COVID19 Pandemic. *Journal of Pediatric Nursing*, *61*, 140–143. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.05.002>
- Alzawad, Z., Lewis, F. M., & Walker, A. (2022). Parents' Challenges Beyond the Pediatric Intensive Care Unit: Fraying at the Seams While Balancing between Two Worlds, Home and Hospital. *Children (Basel, Switzerland)*, *9*(2), 267. <https://doi.org/10.3390/children9020267>
- Alzawad, Z., Marcus Lewis, F., Ngo, L., & Thomas, K. (2021). Exploratory Model of Parental Stress During Children's Hospitalisation in a Paediatric Intensive Care Unit. *Intensive & Critical Care Nursing*, *67*, 103109. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2021.103109>
- Ansari, T. F., Wade, P., Singh, V., & Malik, S. (2022). Maternal Stress Experiences with Neonatal Intensive Care Unit Admissions. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, *70*(47), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s43054-022-00138-7>
- Arabzadeh, M., Tirgari, B., Farokhzadian, J., & Mohammadalizadeh, S. (2022). Family Environment, Parental Stressors, and Post-Traumatic Stress Disorder in The arents of Premature nfants in The Neonatal Intensive Care Unit. *Journal of Pediatric and Neonatal Individualized Medicine*, *11*(2), 1–13. <https://doi.org/10.7363/110232>
- Avçin, E., Can, S., & Yesil, F. (2021). Parents' Family-Centered Care Perception and Investigating Factors Affecting Such Perception. *The Anatolian Journal of Family Medicine*, *4*(2), 128–133. <https://doi.org/10.5505/anatoljfm.2020.98159>
- Cañadas, D. C., Carreño, T. P., Borja, C. S., & Perales, A. B. (2022). Benefits of Kangaroo Mother Care on the Physiological Stress Parameters of Preterm Infants and Mothers in Neonatal Intensive Care. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph19127183>
- Cheng, C., Franck, L. S., Ye, X. Y., Hutchinson, S. A., Lee, S. K., & O'Brien, K. (2021). Evaluating the Effect of Family Integrated Care on Maternal Stress and Anxiety in Neonatal Intensive Care Units. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, *39*(2), 166–179. <https://doi.org/10.1080/02646838.2019.1659940>
- Debelić, I., Mikolčić, A., Tihomirović, J., Barić, I., Lendić, Đ., Nikšić, Ž., Šenčaj, B., & Lovrić, R. (2022). Stressful Experiences of Parents in the Paediatric Intensive Care Unit: Searching for the Most Intensive PICU Stressors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(18), 11450. <https://doi.org/10.3390/ijerph191811450>
- Galea, M., Park, T., & Hegadoren, K. (2022). Improving Mental Health Outcomes of Parents of Infants Treated in Neonatal Intensive Care Units: A Scoping Review. *Journal of Neonatal Nursing*, *28*(5), 327–334.

- <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.10.002>
- Hall, N., Rousseau, N., Hamilton, D. W., Simpson, A. J., Powell, S., Brodlie, M., & Powell, J. (2023). Providing Care for Children with Tracheostomies: A Qualitative Interview Study with Parents and Health Professionals. *BMJ open*, *13*(1), e065698. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-065698>
- Hoffmann, M., Jeitziner, M. M., Riedl, R., Eller, P., Amrein, K., Hoffmann, M., Schefold, J. C., von Lewinski, D., Verheyen, N., Heindl, P., Bachlechner, A., Holl, A. K., Pieber, T. R., & Sendlhofer, G. (2020). Psychological Symptoms in Relatives of Critically Ill Patients (ICU Families): A Prospective Multicenter Study. *Intensive Care Medicine*, *46*(5), 1060–1062. <https://doi.org/10.1007/s00134-020-05997-5>
- Imelda, I., Nurhaeni, N., & Wanda, D. (2023). Model Edukasi terhadap Peningkatan Kemampuan Orang Tua Melakukan Perawatan Stoma di Rumah: Sistematis Review. *Malayahati Nursing Journal*, *5*(1), 1–13. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i1.7604>
- Jerofke-Owen, T. A., McAndrew, N. S., Gralton, K. S., Totka, J. P., Weiss, M. E., Fial, A. V., & Sawin, K. J. (2022). Engagement of Families in the Care of Hospitalized Pediatric Patients: A Scoping Review. *JOURNAL of Family Nursing*, *28*(2), 151–171. <https://doi.org/10.1177/10748407211048894>
- Kim, A. R., Tak, Y. R., Shin, Y. S., Yun, E. H., Park, H. K., & Lee, H. J. (2020). Mothers' Perceptions of Quality of Family-Centered Care and Environmental Stressors in Neonatal Intensive Care Units: Predictors of and Relationships with Psycho-Emotional Outcomes and Postpartum Attachment. *Maternal and Child Health Journal*, *24*(5), 601–611. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02876-9>
- Kubicka, Z., Fiascone, J., Williams, D., Zahr, E., Ditzel, A., Perry, D., Rousseau, T., Lacy, M., & Arzuaga, B. (2023). Implementing Modified Family Integrated Care in a U.S. Neonatal Intensive Care Unit: Nursing Perspectives and Effects on Parents. *Journal of Perinatology : Official Journal of the California Perinatal Association*, *43*(4), 503–509. <https://doi.org/10.1038/s41372-023-01601-y>
- Moe, A. M., Kurilova, J., Afzal, A. R., & Benzies, K. M. (2022). Effects of Alberta Family Integrated Care (FICare) on Preterm Infant Development: Two Studies at 2 Months and between 6 and 24 Months Corrected Age. *Journal of Clinical Medicine*, *11*(6), 1684. <https://doi.org/10.3390/jcm11061684>
- Oelstrom, M., Gabor, R., Lee, K. J., & Mussatto, K. (2022). Parent Activation and Traumatic Stress in the Pediatric Intensive Care Unit. *Critical Care Medicine*, *50*(1), 426–426. <https://doi.org/10.1097/01.ccm.0000809772.95859>
- Phiri, P. G. M. C., Chan, C. W. H., & Wong, C. L. (2020). The Scope of Family-Centred Care Practices, and the Facilitators and Barriers to Implementation of Family-Centred Care for Hospitalised Children and their Families in Developing Countries: An Integrative Review. *Journal of Pediatric Nursing*, *55*, 10–28. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.05.018>
- Phiri, P. G. M. C., Chan, C. W. H., Wong, C. L., & Choi, K. C. (2022). Discrepancies between Nurses' Current and Perceived Necessary Practices of Family-Centred Care for Hospitalised Children and Their Families : A Cross-Sectional Study. *Journal of Pediatric Nursing*, *62*, e25–e31. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.06.021>

- Riley, A. R., Williams, C. N., Moyer, D., Bradbury, K., Leonard, S., Turner, E., Holding, E., & Hall, T. A. (2021). Parental Posttraumatic Stress Symptoms in the Context of Pediatric Post Intensive Care Syndrome: Impact on the Family and Opportunities for Intervention. *Clinical Practice in Pediatric Psychology*, 9(2), 156–166. <https://doi.org/10.1037/cpp0000399>
- Terp, K., Weis, J., & Lundqvist, P. (2021). Parents' Views of Family-Centered Care at a Pediatric Intensive Care Unit-A Qualitative Study. *Frontiers in Pediatrics*, 9, 725040. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.725040>
- Utario, Y., Rustina, Y., & Efendi, D. (2021). Family Centered Care Intervention Effectively Reduces Parental Anxiety in Perinatology Ward. *Dunia Keperawatan*, 9(1), 143–151. <https://doi.org/10.20527/dk.v9i1.8368>
- van den Hoogen, A., & Ketelaar, M. (2022). Parental Involvement and Empowerment in Paediatric Critical Care: Partnership is Key!. *Nursing in Critical Care*, 27(3), 294–295. <https://doi.org/10.1111/nicc.12727>
- Yoo, S. Y., Cho, H., Kim, Y. Y., & Park, J. H. (2020). Levels of Partnership between Nurses and Parents of Hospitalized Children and the Quality of Pediatric Nursing Care as Perceived by Nurses. *Child Health Nursing Research*, 26(1), 64–71. <https://doi.org/10.4094/chnr.2020.26.1.64>